

BAB V

KESIMPULAN

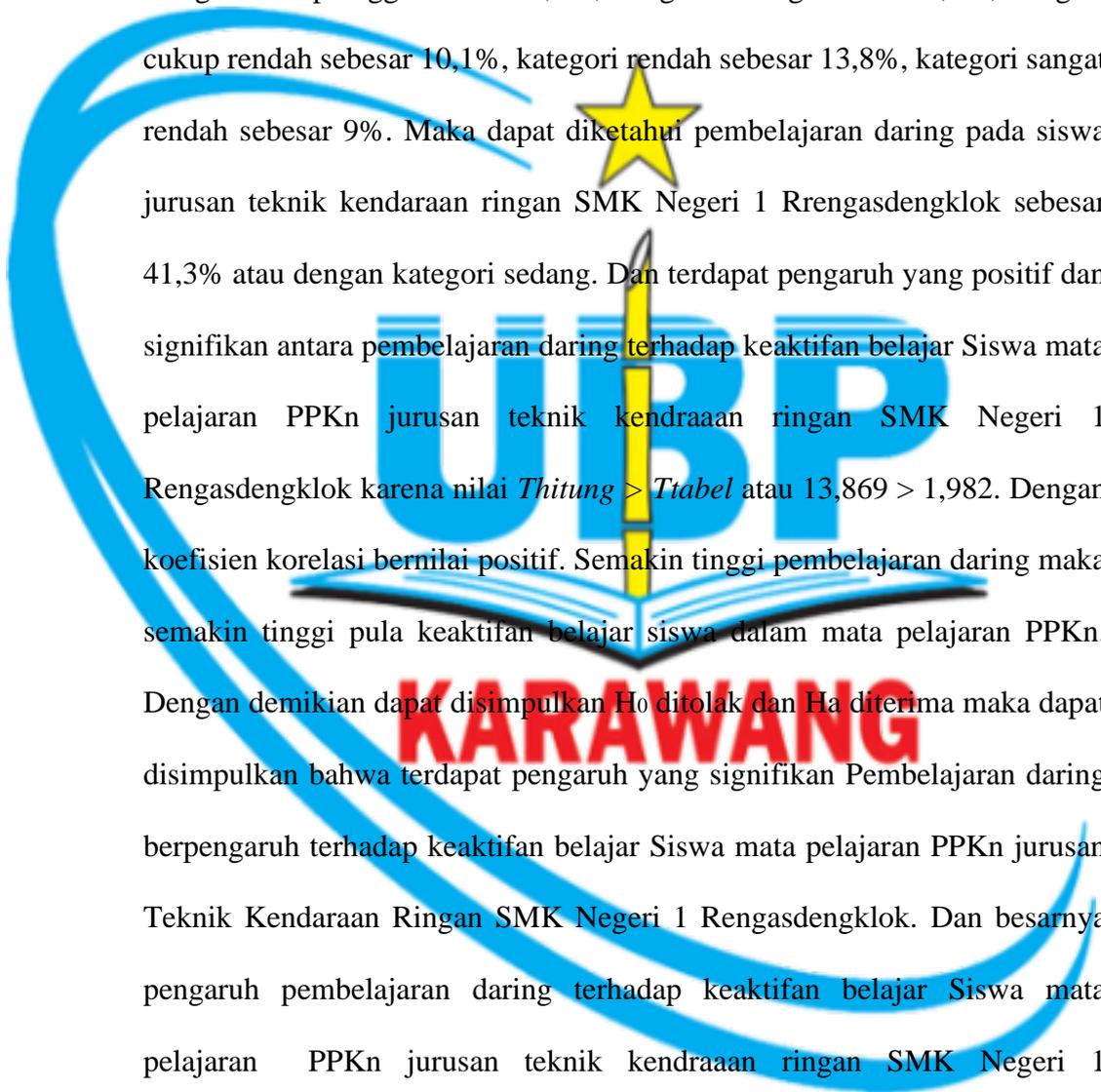
A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dan dilakukan analisis mengenai pengaruh pembelajaran daring terhadap keaktifan belajar siswa mata pelajaran PPKn jurusan teknik kendaraan ringan SMK Negeri 1 Rengasdengklok tahun pelajaran 2020/2021 maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kesimpulan Umum

Pembelajaran daring pada siswa jurusan teknik kendaraan ringan SMK Negeri 1 Rengasdengklok berada pada kategori sedang hal ini karena komponen-komponen pembelajaran daring yang belum mendukung seperti jaringan internet karena tidak semua wilayah tempat tinggal siswa memiliki akses internet dan tidak semua wilayah tempat tinggal siswa memiliki akses internet yang cukup baik. Penyampaian dan penyajian materi yang kurang kreatif dan optimal karena komunikasi yang dilakukan melalui jejaring internet membuat guru terhambat untuk menjelaskan materi secara lengkap. Selanjutnya proses interaksi yang terpisah secara fisik sehingga membuat pembelajaran menjadi tidak mendalam dan kurang dipahami, Dan sebagian siswa yang belum mampu untuk belajar secara mandiri dipicu guru yang hanya memberi tugas tanpa ada penjelasan materi terlebih dahulu. Hal ini dibuktikan dari hasil analisis deskriptif kuantitatif hasil dari angket yang

diolah dalam bentuk distribusi frekuensi Pembelajaran daring mata pelajaran PPKn pada Siswa jurusan teknik kendaraan ringan SMK Negeri 1 Rengasdengklok adalah bervariasi dan berbeda-beda. Persentase siswa dengan kategori sangat tinggi sebesar 7,3%, kategori tinggi sebesar 3,7%, kategori cukup tinggi sebesar 22,9%, kategori sedang sebesar 41,3%, kategori cukup rendah sebesar 10,1%, kategori rendah sebesar 13,8%, kategori sangat rendah sebesar 9%. Maka dapat diketahui pembelajaran daring pada siswa jurusan teknik kendaraan ringan SMK Negeri 1 Rengasdengklok sebesar 41,3% atau dengan kategori sedang. Dan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pembelajaran daring terhadap keaktifan belajar Siswa mata pelajaran PPKn jurusan teknik kendaraan ringan SMK Negeri 1 Rengasdengklok karena nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ atau $13,869 > 1,982$. Dengan koefisien korelasi bernilai positif. Semakin tinggi pembelajaran daring maka semakin tinggi pula keaktifan belajar siswa dalam mata pelajaran PPKn. Dengan demikian dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan Pembelajaran daring berpengaruh terhadap keaktifan belajar Siswa mata pelajaran PPKn jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Rengasdengklok. Dan besarnya pengaruh pembelajaran daring terhadap keaktifan belajar Siswa mata pelajaran PPKn jurusan teknik kendaraan ringan SMK Negeri 1 Rengasdengklok adalah sebesar 64,3% dengan demikian keaktifan belajar siswa dipengaruhi oleh pembelajaran daring sebesar 64,3% dan sisanya 35,7% dipengaruhi faktor lain. nilai R square sebesar 0,643 terletak pada



kelas interval 0,60-0,799 pada tabel koefisien korelasi, maka dapat peneliti simpulkan bahwa pengaruh dari pembelajaran daring (X) terhadap keaktifan belajar PPKn (Y) pada siswa jurusan teknik kendaraan ringan SMK Negeri 1 Rengasdengklok berada pada posisi kategori kuat.

2. Kesimpulan umum

- 1) Pembelajaran daring pada siswa jurusan teknik kendaraan ringan SMK Negeri 1 Rengasdengklok diukur dalam bentuk analisis deskriptif kuantitatif hasil dari angket dan dianalisis dalam distribusi frekuensi frekuensi Pembelajaran daring mata pelajaran PPKn pada Siswa jurusan teknik kendaraan ringan SMK Negeri 1 Rengasdengklok adalah bervariasi dan berbeda-beda. Persentase siswa dengan kategori sangat tinggi sebesar 7,3%, kategori tinggi sebesar 3,7%, kategori cukup tinggi sebesar 22,9%, kategori sedang sebesar 41,3%, kategori cukup rendah sebesar 10,1%, kategori rendah sebesar 13,8%, kategori sangat rendah sebesar 9%. Maka dapat diketahui pembelajaran daring pada siswa jurusan teknik kendaraan ringan SMK Negeri 1 Rengasdengklok sebesar 41,3% atau dengan kategori sedang.
- 2) Terdapat pengaruh antara pembelajaran daring terhadap keaktifan belajar Siswa mata pelajaran PPKn jurusan teknik kendaraan ringan SMK Negeri 1 Rengasdengklok karena nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ atau $13,869 > 1,982$. Dengan koefisien korelasi bernilai positif. Semakin tinggi pembelajaran daring maka semakin tinggi pula keaktifan belajar siswa dalam mata pelajaran PPKn.

Dengan demikian dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan Pembelajaran daring berpengaruh terhadap keaktifan belajar Siswa mata pelajaran PPKn jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Rengasdengklok.

- 3) Besarnya pengaruh pembelajaran daring terhadap keaktifan belajar Siswa mata pelajaran PPKn jurusan teknik kendaraan ringan SMK Negeri 1 Rengasdengklok adalah sebesar 64,3% dengan demikian keaktifan belajar siswa dipengaruhi oleh pembelajaran daring sebesar 64,3% dan sisanya 35,7% dipengaruhi faktor lain. nilai R^2 sebesar 0,643 terletak pada kelas interval 0,60-0,799 pada tabel koefisien korelasi, maka dapat peneliti simpulkan bahwa pengaruh dari pembelajaran daring (X) terhadap keaktifan belajar PPKn (Y) pada siswa jurusan teknik kendaraan ringan SMK Negeri 1 Rengasdengklok berada pada posisi kategori kuat.

B. Saran

1. Bagi peneliti

Diharapkan agar lebih memperhatikan kelemahan, kekurangan dan keterbatasan waktu dalam penelitian ini guna lebih baik lagi pada saat penelitian selanjutnya.

2. Bagi mahasiswa PPKn

Diharapkan agar mampu meningkatkan keaktifan dalam proses pembelajaran daring hendaknya lebih menyiapkan sarana dan prasarana pendukung pembelajaran daring, mengikuti proses pembelajaran daring tepat

waktu dan mampu belajar secara mandiri tingkatkan motivasi pada diri sendiri untuk mendapatkan hasil belajar yang lebih baik.

3. Bagi program studi PPKn

Diharapkan dapat dijadikan masukan agar Prodi PPKn mampu melaksanakan perkuliahan daring dengan metode, media pembelajaran dan suasana belajar yang lebih kreatif dan inovatif. agar mahasiswa PPKn tetap aktif dalam pembelajaran daring.

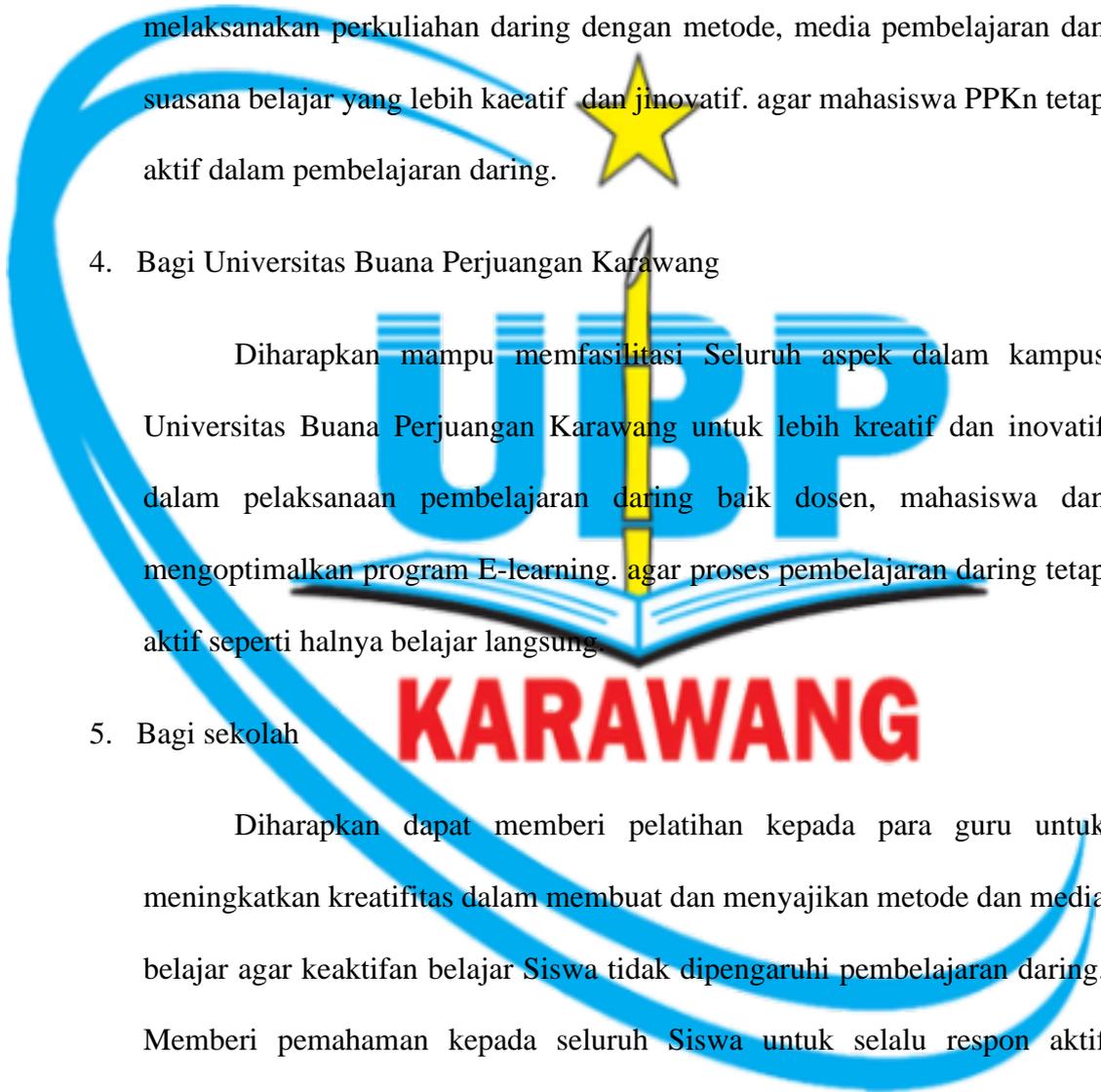
4. Bagi Universitas Buana Perjuangan Karawang

Diharapkan mampu memfasilitasi Seluruh aspek dalam kampus Universitas Buana Perjuangan Karawang untuk lebih kreatif dan inovatif dalam pelaksanaan pembelajaran daring baik dosen, mahasiswa dan mengoptimalkan program E-learning. agar proses pembelajaran daring tetap aktif seperti halnya belajar langsung.

5. Bagi sekolah

Diharapkan dapat memberi pelatihan kepada para guru untuk meningkatkan kreatifitas dalam membuat dan menyajikan metode dan media belajar agar keaktifan belajar Siswa tidak dipengaruhi pembelajaran daring. Memberi pemahaman kepada seluruh Siswa untuk selalu respon aktif terhadap materi yang guru berikan

6. Bagi peneliti selanjutnya



Dapat dijadikan bahan acuan referensi dengan judul terkait pengaruh pembelajaran daring terhadap keaktifan belajar Siswa untuk memperluas pemahaman agar dapat menghasilkan penelitian yang lebih lengkap lagi.

